

RENCANA DISEMINASI HASIL PENGKAJIAN (RDHP)  
PENDAMPINGAN PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS KAWASAN PERKEBUNAN  
(JAMBU METE, KOPI DAN KAKAO)  
DI NUSA TENGGARA TIMUR



Oleh:

Tim Peneliti  
Tim Penyuluh

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ( BPTP)  
NUSA TENGGARA TIMUR  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang  
Telp/Fax: 0380-833766/829537  
e-mail: [bptp-ntt@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntt@litbang.deptan.go.id)  
2015

## RINGKASAN

Tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) di Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan komoditas sosial, artinya usaha perkebunan tersebut hampir 100% disuhasikan oleh perkebunan rakyat. NTT memiliki potensi besar sebagai pemasok kebutuhan baku baik untuk pasar domestik maupun global. Sehingga diperlukan upaya kelanjutan tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete). Pengembangan tanaman perkebunan di sentra produksi seperti di Pulau Flores dan Alor dapat dilaksanakan berupa kegiatan intensifikasi, rehabilitasi maupun peremajaan. Pendampingan diperlukan supaya potensi yang dimiliki oleh petani dapat dikembangkan secara optimal. Suatu kegiatan pendampingan peningkatan produktivitas kawasan perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) akan dilakukan di Kabupaten Sikka, Ende, Ngada, Manggarai Timur dan Kabupaten Alor, NTT. Tujuan kegiatan tahun 2015, adalah: (i) meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan kelompok tani untuk menjadi kelompok tani yang mandiri, berkembang dan berkelanjutan dan (ii) meningkatkan produktivitas, mutu hasil tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) sekaligus meningkatkan pendapatan petani pekebun di NTT. Luaran yang diharapkan, adalah: (i) peran dan fungsi kelembagaan kelompok tani untuk menjadi kelompok tani yang mandiri, berkembang dan berkelanjutan dan (ii) produktivitas, mutu hasil tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) sekaligus meningkatkan pendapatan petani pekebun di NTT. Rencana pendampingan untuk ketiga komoditas ini dilakukan dalam bentuk, pemberdayaan kelompok tani secara partisipatif dan peningkatan produktivitas melalui kegiatan teknis.

## ABSTRACT

Plantation crops (cocoa, coffee and cashew) in East Nusa Tenggara (ENT) is a social commodity, meaning that the plantation are almost 100% plantation by small holders. ENT has great potential as a supplier of raw necessity both for the domestic and global markets. So that the necessary effort continuation of plantation crops (cocoa, coffee and cashew). Development of plantation crops in production centers such as on the island of Flores and Alor can be implemented in the form of intensification, rehabilitation and rejuvenation. Assistance was needed so that the potential of the farmers can be developed. A mentoring activity increased productivity of plantation area (cocoa, coffee and cashew) will be conducted in Sikka district, Ende, Ngada, East Manggarai Regency and Alor, ENT. The purpose of activities in 2015, are: (i) enhance the role and function of farmers groups to be come independent farmer groups, growing and sustainable, and (ii) boost the productivity, quality of plantation crops (cocoa, coffee and cashew) and increase farmers' income planters in ENT. Expected out comes are: (i) the role and function of farmers groups to be come independent farmer groups, growing and sustainable and (ii) the productivity, quality of plantation crops (cocoa, coffee and cashew) and increase the income of farmers in the province planters. Mentoring plan for the three commodities is done in the form, participatory farmer group empowerment and increased productivity through technical activities.